

ABSTRAK

Maulana Iqbal Musyafak, 2022, *Pembelajaran Nahwu Shorof Sebagai Dasar Keterampilan Membaca Kitab Kuning Murid MD Muballighin 1 Tanjung Pademawu Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Drs.H. Zainol Hasan M.Ag.

Kata kunci: **Pembelajaran Nahwu Shorof, Keterampilan Membaca Kitab Kuning**

Kajian skripsi ini di latar belakang oleh perlunya pembelajaran nahwu shorof sebagai modal dasar dalam membaca dan memahami kitab kitab Agama Islam khususnya kitab kuning yang notabennya bertuliskan Arab. Dalam artian seseorang ketika ingin belajar membaca kitab kuning penting baginya terlebih dahulu belajar ilmu nahwu dan shorof sebagai dasar untuk membaca dan memahaminya, sesuai dengan arti dari nahwu dan shorof itu sendiri yaitu nahwu merupakan pondasi atau undang undang dalam bahasa arab untuk mengetahui bentuk bentuk dan keadaannya dalam suatu kalimat sedangkan shorof yaitu mengubah bentuk asal kepada bentuk bentuk lain untuk mencapai arti yang di kehendaki.

Dalam penelitian ini terdapat tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama* bagaimana pelaksanaan pembelajaran nahwu shorof di MD Muballighin 1 Tanjung Pademawu Pamekasan, *kedua* faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran nahwu shorof sebagai dasar keterampilan membaca kitab kuning murid MD Muballighin 1 Tanjung Pademawu Pamekasan, *ketiga* Apa saja metode yang di gunakan dalam melaksanakan pembelajaran nahwu shorof sebagai dasar keterampilan membaca kitab kuning murid MD Muballighin 1 Tanjung Pademawu Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Untuk mendapatkan data penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, adapun untuk pengecekan keabsahan datanya peneliti menggunakan metode triangulasi sumber data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya pembelajaran nahwu shorof di MD Muballighin 1 tanjung dijadwalkan 1 minggu 1 kali pertemuan dan hanya kelas 4,5, dan 6 sajalah yang diberi materi pembelajaran tersebut. Pelaksanaan pembelajarannya meliputi 3 aspek yaitu: pra pembelajaran, pembelajaran inti, dan penutup. Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat faktor faktor yang menjadi penghambat juga pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran nahwu shorof. Berikut beberapa faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan pembelajaran nahwu shorof: a.) siswa b.) media pembelajaran c.) perhatian orang tua. Sedangkan yang menjadi faktor pendukung yaitu: a.) guru b.) orang tua. Pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung tentunya terdapat metode metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran, dalam hal ini guru menggunakan tiga metode yaitu a.) metode ceramah b.) metode tanya jawab c.) metode resitasi atau pekerjaan rumah